

Ketidakpastian The Fed dan Aksi Jual SBN Picu Pelemahan Rupiah

JAKARTA, KOMPAS — Sepanjang triwulan pertama 2024, mata uang rupiah terus mengalami tekanan hingga terdepresiasi sekitar 2,6 persen. Pelemahan diprediksi masih berlanjut pada awal April.

Berdasarkan data Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor), nilai tukar rupiah terhadap dollar AS pada penutupan perdagangan Kamis (28/3/2024) sebesar Rp 15.873,00 per dollar AS, melemah ketimbang penutupan sehari sebelumnya yang sebesar Rp 15.853 per dollar AS.

Sepanjang tiga bulan pertama 2024, penurunan nilai atau depresiasi rupiah telah mencapai 2,6 persen dari Rp 15.473 pada awal tahun.

Direktur Laba Forexindo Berjangka Ibrahim Assuaibi dalam laporan analisisnya mem-

perkirakan, rupiah masih akan berfluktuasi di ruang pelemahan pada pekan depan atau awal April 2024. "Untuk perdagangan Senin (1/4) depan, mata uang rupiah fluktuatif, tetapi ditutup melemah di rentang Rp 15.840-Rp 15.910," katanya dalam laporan yang dikutip Jumat (29/3).

Tren pelemahan rupiah salah satunya dipicu oleh ketidakpastian turunnya suku bunga bank sentral AS, The Fed, akibat inflasi yang belum sesuai target.

Pasar masih menanti sejumlah data ekonomi AS. Pemerintah AS berencana mengeluarkan data kenaikan harga rata-rata konsumsi domestik AS. Gubernur Bank Sentral AS Jerome Powell dan anggota Federal Open Market Committee (FOMC), Mary Daly, juga akan menyampaikan pidato terkait

arah kebijakan The Fed.

"Sinyal apa pun dari keduanya mengenai potensi penurunan suku bunga akan diawasi dengan ketat setelah pejabat The Fed lainnya memberikan nada yang agak *hawkish* (ketat mengendalikan inflasi) pada minggu ini," katanya.

Ekonom senior Mirae Asset Sekuritas, Rully Wisnubroto, dalam pemaparannya pada acara dengan media, Rabu (27/3), menjelaskan bahwa meski ada konsensus penurunan suku bunga AS pada bulan Juli, frekuensi penurunan diperkirakan tak sesuai harapan, yakni menjadi hanya tiga kali dari perkiraan awal 6-7 kali tahun ini.

Situasi ini pun dibaca akan membuat Bank Indonesia (BI) sulit menurunkan suku bunga dalam waktu dekat. Ia mem-

Presiden terpilih Prabowo akan disiplin fiskal. Defisit APBN akan dijaga sesuai perintah UU, di bawah 3 persen. Jika mungkin, defisit diusahakan turun.

Dradjad Wibowo

runkan suku bunga acuannya yang saat ini masih di level 6 persen bersamaan atau setelah The Fed menurunkan suku bunga.

"Ini yang menyebabkan rupiah cenderung lemah dan imbal hasil (obligasi) meningkat (karena suku bunga tinggi)," katanya.

Pelemahan rupiah, menurut dia, juga disebabkan kondisi ekonomi Indonesia yang menghadapi situasi sulit. Meskipun pertumbuhan ekonomi cukup baik di level 5 persen, perlambatan terjadi pada komponen pertumbuhan, seperti konsumsi rumah tangga, belanja pemerintah, dan investasi.

Dalam kondisi ini, Rully memperkirakan BI masih melakukan stabilisasi lewat intervensi di pasar spot hingga pasar obligasi.

"Dalam beberapa waktu terakhir, saya rasa di kisaran Rp 15.700-Rp 15.800 per dollar AS sudah hasil intervensi. Menurut saya, kalau tidak diintervensi bisa lebih dalam lagi (penurunannya)," katanya.

SBN

Kejatuhan rupiah juga dipicu

oleh aksi jual surat berharga negara (SBN) yang cukup masif oleh investor asing.

Berdasarkan data *settlement* dari awal tahun hingga 27 Maret 2024, investor asing melakukan jual neto sebesar Rp 33,31 triliun di pasar SBN.

Kondisi ini membuat imbal hasil (*yield*) SBN 10 tahun naik menjadi 6,73 persen. Adapun premi Credit Default Swap (CDS) Indonesia 5 tahun per 27 Maret 2024 sebesar 71,39 bps, naik ketimbang 22 Maret 2024 sebesar 70,90 bps.

Ekonom Sustainable Development Indonesia (SDI) Dradjad Wibowo mengatakan, aksi jual SBN oleh investor asing juga dipicu oleh ekspektasi yang keliru terhadap pemerintahan Prabowo Subianto ke depan.

"Memang saat ini sebagian pelaku pasar salah sangka. Me-

reka menyangka presiden terpilih Prabowo akan mendorong pembengkakan defisit APBN dan disiplin fiskal tidak dijaga. Saya tegaskan, presiden terpilih Prabowo akan disiplin fiskal. Defisit APBN akan dijaga sesuai perintah UU, di bawah 3 persen. Jika mungkin, defisit diusahakan turun secara wajar," kata Dradjad yang juga Ketua Dewan Pakar Partai Amanat Nasional (PAN) dan anggota Dewan Pakar TKN Prabowo-Gibran.

Menurut Dradjad, beberapa langkah akan dilakukan untuk memastikan disiplin fiskal terjaga. Pertama, menggali sumber penerimaan baru. Kedua, program prioritas, seperti makan siang gratis, Ibu Kota Nusantara, dan sebagainya dilakukan secara bertahap, sesuai dengan ruang fiskal yang tersedia.

(ERK/FAJ)